

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi-potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Kupang selama tahun 2016-2020 belum berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai kendala yang dialami oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang ada beberapa faktor kendala dalam Sarana dan Prasarana yang belum tertata secara baik. faktor yang menjadi kendala berupa keadaan jalan yang menghubungkan pusat kecamatan dan desa-desa masih belum tersentuh pembangunan oleh pemerintah, sehingga untuk mencapai tempat wisata, wisatawan membutuhkan banyak waktu di perjalanan karena kondisi jalan kurang memadai dan kurang tertata secara baik.
2. Keadaan infrastruktur dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang sangat penting dalam mendorong kualitas objek wisata itu sendiri serta pada lingkungan sekitarnya. Dinas Pariwisata Kabupaten Kupang melibatkan masyarakat sekitar agar masyarakat sebagai pemeran pariwisata dalam pengembangan objek wisata.
3. Strategi dan Langkah-langkah dalam pengembangan Pariwisata sangat diperlukan Pemerintah Dinas Pariwisata dalam pembangunan di tempat-tempat

objek wisata. Sehingga Pemerintah melibatkan masyarakat untuk dapat membantu dalam pembangunan tersebut, agar ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata dapat bertumbuh secara baik. Dengan adanya pengembangan Pariwisata di Objek Wisata dapat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang belum meningkat secara signifikan, hal itu disebabkan karena sarana dan prasarana di objek wisata yang belum tertata secara baik, serta belum adanya pelatihan terkait Pengembangan Pariwisata.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka penulis mengambil beberapa Saran sebagai berikut :

1. Dinas Pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi pariwisata yang belum berkembang dan belum tersentuh oleh pemerintah.
2. Dinas Pariwisata di harapkan meningkatkan Sarana Prasarana, dan infrastruktur secara merata yang ada di Kabupaten Kupang sehingga dapat menarik wisatawan Domestik maupun Mancanegara dan mengembangkan potensi pariwisata.
3. Dinas Pariwisata diharapkan dapat membangun kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam melaksanakan strategi pengembangan pariwisata di tempat objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. 2008. *Pengantar ilmu pariwisata* edisi revisi. Bandung: Angkasa.
- Amdani, S. 2008. Analisis potensi objek wisata alam pantai di kabupaten gunung kidul Surakarta.
- Arjana I Gusti Bagus. 2017. Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif. Depok : rajawali pers.
- Afandi, Muhamad, dkk. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNISSULA Press.
- Cholil. 2002. Potensi Pariwisata.
- Ferniza Henny. 2017. Antara potensi dan kendala dalam pengembangan pariwisata di Sumatera Barat. Vol 13(1). Maret 2017,hlm. 57.
- Gumelar, S Sastrayuda. 2010. Konsep pengembangan kawasan agrowisata.
- Heryati yati. 2019. Potensi pengembangan obyek wisata pantai tapandullu di kabupaten mamuju.
- Heny W. LP, Sutresna, I N., Wira, KP. P. (2013). Pengaruh Masase Punggung Dengan Insomnia di Panti Sosial Tresna Werdha Wana Seraya Denpasar. Jurnal Dunia Kesehatan. Volume 2. Nomor 2.
- Inayati Laila rizqi. 2018. Analisis potensi dan kendala dalam pengembangan objek wisata edukatif di desa wisata margorejo kecamatan dawu kabupaten kudu.
- Marpaung, Happy. 2002. Pengetahuan kepariwisataan. Bandung : Alfabeta.
- Mu'sin. 2018. Analisis potensi dan pengembangan objek wisata taman satwa taru jurug di kecamatan jebres kota Surakarta.
- Nyoman S. Pendit. 2003. Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Peras N. Aleksius. 2009. Studi tentang potensi dan kendala dalam pengembangan obyek wisata di Kabupaten Manggarai Barat, hlm. 1-26.
- Ridwan, Mohamad. (2012), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT SOFMEDIA: Medan.
- Sutrisno Wibowo, Andhika. 2017. Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Alam Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Suswanto, Gamal. 2004. Dasar-dasar pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta

- Sutami.2009. Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Prasarana Lingkungan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kelurahan Marunda Jakarta Utara.Tesis.PPs-UNDIP.
- Sullivan, Arthur O, 2003, “Urban Economics”, 6th Edition, McGraw-Hill, New York.
- Setiawina dan Indrayani. (2018). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keberlanjutan Pariwisata Di Nusa Penida. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 7 No. 4
- Undang-undang nomor 9 tahun 1999 tentang pariwisata.
- Undang-undang Pariwisata nomor 10 tahun 2009. Tentang industri pariwisata
- Windian, nurif muchammad soedarso. 2014. Potensi dan kendala pengembangan pariwisata berbasis kekayaan alam dengan pendekatan marketing places (studi kasus pengembangan pariwisata di kabupaten bojonegoro).
- Wahab, salah. 2003. Manajemen kepariwisataan. Jakarta : pradnya paramitha.
- Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta.